



Satu Rasa Dalam Keindahan Nusantara Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan Dua

Elza L.L. Saragih

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: elzalisnora@gmail.com

Delavia Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: Delavis.sihombing@student.uhn.ac.id

Alamat: No.4A Kota Medan Sumatera Utara

Korespondensi penulis: elzalisnora@gmail.com

Abstract. *The Merdeka Learning Campus Merdeka Program (MBKM which has been running at the Faculty of Language and Literature education and all faculties of education at the University of HKBP Nommensen Medan) is considered to have an impact on the quality of learning and student quality. This study analyzes the impact of MBKM on student quality from the perspective of FKIP students. Based on the results of a survey analysis of 224 respondents, FKIP students who interact directly with inbound students, found a positive impact on student quality. The biggest impact is seen in increasing diversity tolerance and accepting differences. Apart from that, FKIP Nommensen Medan students also felt an increase in their communication and collaboration skills.*

Keywords: *MBKM, student quality, interaction, communication*

Abstrak. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM yang sudah berjalan di Fakultas pendidikan Bahasa dan Sastra dan seluruh fakultas ilmu pendidikan di universitas HKBP Nommensen Medan) dinilai memiliki dampak terhadap kualitas pembelajaran dan kualitas mahasiswa. Penelitian ini menganalisis dampak MBKM terhadap kualitas mahasiswa dari perspektif mahasiswa FKIP. Berdasarkan hasil analisis survey terhadap 224 responden, mahasiswa FKIP yang berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa inbound, ditemukan dampak yang positif pada kualitas mahasiswa. Dampak terbesar terlihat pada peningkatan toleransi keberagaman dan menerima perbedaan. Di samping itu, mahasiswa FKIP Nommensen Medan juga merasakan peningkatan pada kemampuan komunikasi dan bekerjasama.

Kata kunci: MBKM, kualitas siswa, interaksi, komunikasi

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang berkembang dimasyarakat. Keberagaman indonesia memiliki keanekaragaman yang beragam dan unik menjadikan identitas bangsa melalui adat istiadat dan bahasa yang

Received Maret 07, 2023; Revised April 2, 2023; Accepted Mei 29, 2023

* Elza L.L. Saragih , elzalisnora@gmail.com

memiliki nilai lebih di era globalisasi. Masyarakat yang hidup disuatu lokasi harus terus mempertahankan secara turun-temurun tradisi serta setia dalam menjalankan adat istiadat yang berlaku, setiap budaya memiliki perbedaan dan persamaan maka harus saling memahami dalam sikap toleran dan saling menghormati budaya satu sama lainnya. Kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi (Kemendikbud Ristek) meluncurkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar yang diharapkan agar dapat mereformasi pendidikan indonesia dalam bidang pendidikan universitas diluncurkan program (MBKM) merdeka belajar kampus merdeka salah satu program nya yaitu pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri, program pertukaran mahasiswa dalam negeri sudah memasuki batch dua tahun 2022. Banyaknya universitas yang berkontribusi serta mendukung program ini agar dapat terlaksana serta mendorong para mahasiswa untuk mengikuti.

Universitas HKBP Nommensen medan merupakan universitas yang mencapai peringkat dua nasional terbanyak memberangkatkan mahasiswa-mahasiswi mengikuti program pertukaran merdeka dalam negeri keseluruhan universitas mulai dari sabang-merauke. Dengan adanya dukungan dan dorongan dari universitas memberikan semangat bagi para mahasiswa-mahasiswi untuk yakin mengikuti program dengan berani melangkah keluar dari zona nyaman dan beradaptasi keluar daerah yang berbeda pulau. Pulau jawa khususnya yang kami pilih sebagai tempat untuk menuntut ilmu dan mengeksplor kebudayaan yang ada dari sumatera utara melangkah untuk mengenal kebudayaan pulau jawa melalui program pertukaran mahasiswa merdeka adapun universitas tujuan yaitu Universitas Negeri Jakarta dan Universitas Padjajaran. Melalui program PMM mahasiswa dapat merasakan kuliah lintas jurusan sehingga lebih memiliki pengetahuan yang baru, adanya mata kuliah modul nusantara yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengeksplor kebudayaan lebih luas.

Adanya kegiatan modul nusantara mahasiswa dari sabang-merauke dapat berkumpul untuk mengenal kebudayaan satu sama lainnya, didaerah kebudayaan yang dieksplor dipulau jawa yaitu jakarta dan Bandung mempelajari kebudayaan betawi dan Sunda keberagaman makanan tradisional, tempat bersejarah bahasa dan tradisi yang dilakukan suku betawi, Bandung mengenal kota bandung serta suku sunda penduduk asli bandung dengan beragam budaya, tempat bersejarah makanan, bahasa yang dieksplor. Modul nusantara mengajarkan untuk mengenal, melestarikan serta menjaga

satu-sama lainnya yang sesuai dengan simbol bhineka tunggal ika serta menambah wawasan dan pengetahuan melalui program pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri batch dua.

Selama pelaksanaan program pertukaran mahasiswa banyak kegiatan yang bermanfaat dilakukan mahasiswa seperti kegiatan sosial dan kontribusi sosial dan program pertukaran pelajar memiliki banyak beberapa manfaat dari segi pengetahuan dan segi materi untuk mahasiswa yang mengikutinya. Universitas sudah sejak lama melakukan pertukaran mahasiswa akan tetapi program ini memiliki beban yang cukup berat karena setiap mahasiswa yang ikut dalam pertukaran mahasiswa akan membawa nama Universitas dan nama baik bangsa Indonesia oleh karena itu dibutuhkanlah mahasiswa yang kompeten untuk dapat mengikuti pertukaran mahasiswa. (Fitria et al., 2017). Dengan adanya seni budaya sebagai pertimbangan dalam penilaian pada program pertukaran mahasiswa, agar peserta mempersiapkan diri sehingga tidak terjadinya Culture Shock saat menjalankan tugasnya. Dengan demikian, aktivitas penyesuaian diri terhadap lingkungan yang baru ini wajib untuk tetap dilaksanakan, hal ini dikarenakan bahwa peserta yang ada dalam lingkungan baru ini wajib untuk menyesuaikan atau beradaptasi terhadap beberapa budaya yang baru.

METODE PENELITIAN

Program pertukaran merdeka belajar membuka pendaftara bagi mahasiswa yang ingin mengeksplor budaya, pengetahuan dan menambah wawasan. Adapun syarat yang harus dipatuhi dalam melakukan pendaftaran yaitu mahasiswa harus memiliki akun MBKM dengan melakukan pendaftaran akun link yang disediakan, lalu mempersiapkan berkas-berkas administrasi pendaftaran seperti Surat SPTJM dari universitas, surat persetujuan orang tua, KTP, BPJS aktif, Transkrip nilai, wajib vaksin booster, dan lain sebagainya. Setelah mahasiswa melakukan pendaftaran maka mahasiswa melakukan tes kebhinekaan yang dibuat oleh panitia dan menunggu hasil seleksi. Dalam melakukan pendaftaran ada hal-hal yang harus diperhatikan yaitu mahasiswa harus memilih kampus yang berbeda pulau dengan universitas asal, berbeda pulau dengan KTP asal, serta memilih 2 universitas yang berbeda pulau dan memperhatikan kuota penerima universitas agar besar peluang untuk lulus pertukaran mahasiswa.

Setelah lulus mahasiswa melakukan pendaftaran penerbangan dengan mengisi data-data keberangkatan mahasiswa dilakukan secara berkloter atau bertahap sesuai

dengan kalender akademik universitas tujuan. Pemberangkatan mahasiswa melalui bandara terdekat kampus atau pun rumah masing-masing hingga ke tempat tujuan mahasiswa ada yang memilih tinggal diasrama dan ada juga yang tinggal dikost, di universitas tujuan mahasiswa dijemput pihak kampus penerima, penyambutan mahasiswa di universitas tujuan, penyusunan krs di universitas tujuan dengan bebas memilih lintas jurusan dan kegiatan modul nusantara tiap minggunya mengeksplor tempat, budaya, makanan, di daerah universitas masing-masing, serta menerima konversi nilai 20 SKS, momen pelepasan mahasiswa di universitas tujuan masing-masing, kepulangan kembali mahasiswa kembali ke universitas asal masing-masing.

Penutupan kegiatan di setiap inbound berbeda – berbeda, salah satunya inbound Universitas Padjadran. Closing ceremony yang dilakukan inbound sangat berkesan dan mengharukan banyak kegiatan kebudayaan dari seluruh indonesia, dimulai dari tarian tradisional aceh – tarian tradisional Papuan yang ditampilan secara detail. Kegiatan tersebut menjadi kegiatan akhir sebelum kembali ke tempat PT. Asal Universitas masing masing. Reduksi data bertujuan untuk memberi gambaran dan mempertajam hasil dari pengamatan sekaligus mempermudah pencarian data yang telah diperoleh. Kemudian, data disajikan ke dalam satuan bentuk yang sederhana, selektif, logis dan sistematis sehingga mudah untuk dipahami. Pada tahap akhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan melalui upaya interpretasi dengan mengacu pada teori dan konsep yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri angkatan kedua memberikan hasil yang sangat luar biasa kepada para mahasiswa-mahasiswi yang mengikuti adanya hasil yang didapat melalui program pertukaran mahasiswa yaitu :

Mahasiswa-mahasiswi dari sabang-merauke dapat berkumpul mengenal satu sama lainnya kebudayaan masing-masing, memperkenalkan kebudayaan masing-masing, mengeksplor tempat daerah universitas, menambah relasi yang lebih luas.

Mahasiswa-mahasiswi pertukaran dapat berkuliah di universitas luar pulau dengan lintas jurusan sehingga lebih menambah pengetahuan dan wawasannya.

Upaya penyesuaian diri, hingga hasil upaya penyesuaian pada masing-masing informan bervariasi. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa kompetensi komunikasi antarbudaya antara satu individu dan individu lainnya berbeda-beda. Dalam hal ini, kemampuan berkomunikasi, kemampuan sosialisasi, karakter individu dan pengalaman lintas budaya sangat memengaruhi terhadap pengalaman culture shock yang diterima.





KESIMPULAN DAN SARAN

Program kampus merdeka merdeka belajar oleh kemendikbud ristek yaitu program pertukaran mahasiswa merupakan program yang sangat bagus dengan adanya pertukaran mahasiswa merdeka dalam negeri dapat menjadikan para mahasiswa belajar diluar kampus, menambah ilmu dikampus luar pulau sera dapat mengeksplor kebudayaan masyarakat indonesia lebih dalam lagi.

DAFTAR REFERENSI

- (Mufidah & Fadilah, 2022) Mufidah, V. N., & Fadilah, N. N. (2022). Adaptasi dan Culture Shock: Studi Kasus pada Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Adaptation and Culture Shock: A Case Study on Participants of the Independent Student Exchange Program. *Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 7168(1), 61–70. <https://doi.org/10.47776/MJPRS.003.01.05>